

PENINGKATAN KEMAMPUAN PERDAGANGAN SAHAM BAGI MAHASISWA SE-BANDUNG RAYA

Mirna Nurwenda, Dudi Hendaryan, Dedi Junaedi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana
mirwenda@gmail.com, dudihendaryan@gmail.com, dejuse29.fe@gmail.com

Abstrak

Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sekarang ini belum memasyarakat. Karena itu perlu adanya pengenalan sekaligus pelatihan perdagangan saham terutama kepada masyarakat kampus. Peningkatan kemampuan perdagangan saham ini dikemas dalam bentuk pelatihan. Pelatihan perdagangan saham diharapkan nantinya menjadi kegiatan penunjang mata kuliah pasar modal yang ada dalam kurikulum prodi Akuntansi dan prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unla. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan ini juga mendukung Galeri Investasi yang sudah berjalan. Pelatihan yang diadakan bekerjasama dengan salah satu perusahaan sekuritas, sebagai mitra, yaitu pihak yang mempunyai lisensi perangkat lunak simulasi pelatihan, pihak MNC Sekuritas. Metode ceramah dengan menyampaikan teori dan konsep substansi penting yang harus dikuasai oleh masyarakat tentang saham di pasar modal. Peserta terdiri dari 18 orang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan mahasiswa Unla. Simulasi trading melalui online pertama diadakan di laboratorium computer FEB selama dua jam oleh Instruktur dari MNC Sekuritas dan selanjutnya peserta pelatihan dapat menggunakan simulasi ini di tempatnya masing-masing selama dua bulan. Simulasi ini berfungsi untuk mengenalkan masyarakat tentang trading saham di pasar modal sebelum trading sesungguhnya. Peserta terdiri dari mahasiswa beberapa perguruan tinggi yaitu Unpas, Polban, Uninus dan STIEM Bandung. Selanjutnya beberapa peserta tertarik untuk mengikuti Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh Galeri Investasi. Jumlah Opening Account (OA) di Galeri Investasi Unla pada bulan September 2019, sebelum pelatihan, adalah "0 OA" sedangkan sesudah pelatihan yaitu bulan Desember 2019, ada peningkatan yaitu "25 OA".

Kata kunci: Bursa Efek, Saham, Galeri Investasi

PENDAHULUAN

Inflasi sebagai salah satu gejala ekonomimemiliki dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Salah satunya adalah harga kebutuhan pokok melambung tinggi. Harga cenderung naik terus sehingga nilai uang menurun. Meningkatnya harga kebutuhan pokok akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang diterima setiap tahunnya tidak sebanding dengan kenaikan inflasi sehingga akan mengalami masalah keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berbicara mengenai inflasi, itulah sebabnya kita wajib melakukan investasi. Investasi berkaitan dengan usaha penarikan sumber dana yang digunakan untuk pengadaan barang modal pada saat sekarang

sehingga dimasa depan barang modal tersebut akan memberikan keuntungan. Investasi dilakukan untuk melindungi nilai, baik terhadap dana atau asset maupun asset yang akan dimiliki kemudian hari, sehingga nilainya tidak mengalami penurunan tetapi mengalami peningkatan (ISP, 2019 hal. 12)

Investasi di Negara berkembang dianggap oleh banyak pihak memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi dibandingkan di Negara maju. Hal ini karena lingkungan hukum-politik, ekonomi, social budaya dan pertahanan dianggap rapuh sehingga investor memilih untuk memportofoliokan dananya atau menganekaragamkan investasinya (Fahmi, 2017).

Di Indonesia, kegiatan menggalakkan

investasi langsung ke dalam negeri sudah dikampanyekan oleh Pemerintah sejak tahun 1967 dengan diundangkannya Undang-undang no. 1 tentang Penanaman Modal Asing (PMA). Undang-undang tersebut menyebutkan:

1. bahwa kekuatan ekonomi potensial yang dengan karunia Alloh terdapat banyak di seluruh wilayah tanah air yang belum diolah untuk dijadikan kekuatan ekonomi riil, yang antara lain disebabkan krtiadaan modal, pengalaman dan teknologi;
2. bahwa Pancasila adalah landasan riil dalam membina system ekonomi Indonesia dan yang senantiasa harus tercermin dalam setiap kebijaksanaan ekonomi;
3. bahwa pembangunan kemerosotan ekonomi berarti pengolahan kekuatan ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan ketrampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen;
4. bahwa penanggulangan kemerosotan ekonomi serta pembangunan lebih lanjut dari potensi ekonomi harus didasarkan kepada kemampuan serta kesanggupan rakyat Indonesia sendiri;
5. bahwa dalam pada itu azas untuk mendasarkan kepada kemampuan serta kesanggupan sendiri tidak boleh menimbulkan ketegangan untuk memanfaatkan potensi-potensi modal, teknologi dan skill yang tersedia dari luar negeri, selama segala sesuatu benar-benar diabdikan pada kepentingan ekonomi rakyat tanpa mengakibatkan ketergantungan terhadap luar negeri;
6. bahwa penggunaan modal asing perlu dimanfaatkan secara maksimal untuk mempercepat Indonesia serta digunakan dalam bidang-bidang dan sector-sector yang dalam waktu dekat belum dan atau tidak dapat dilaksanakan oleh modal Indonesia sendiri;
7. bahwa perlu diadakan ketentuan-ketentuan yang jelas untuk memenuhi kebutuhan akan modal guna

pembangunan nasional, disamping menghindarkan keragu-raguan dari para pemodal asing.

Penawaran umum merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat investor dengan cara menjual saham atau obligasi. Penawaran umum sering disebut dengan istilah *go public*. Dengan ini perusahaan mendapatkan dana sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum disebut "emiten". Beberapa akibat dari *go public* selain mendapatkan dana: (1) emiten dikenal masyarakat; (2) emiten dituntut untuk profesional karena diawasi banyak pihak (Abdul Manan, 2009).

Pembentukan lembaga untuk menggalang dan mengkoordinir penanaman modal asing pada tahun 1973 yaitu Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM). Pembentukannya berdasarkan keputusan Presiden no. 20 tahun 1973 sebagai salah satu lembaga nondepartemen. BKPM pada tahun 1977 berubah menjadi Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam).

Struktur pasar modal Indonesia diatur oleh Undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Didalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa kebijakan dibidang pasar modal ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Sedangkan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan dilaksanakan oleh Bapepam. Secara umum struktur pasar modal Indonesia adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2001):

1. Bapepam bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan
2. Bapepam membawahi Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP) dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

Sekuritas yang diperdagangkan di Bursa Efek: Saham Preferen, Obligasi, Obligasi Konversi, *Right Issue*, Waran, Reksadana, dan Saham Biasa.

Investor bisa melakukan investasi pada berbagai jenis aset baik aset riil maupun aset financial. Salah satu aset finansial yang bisa dipilih investor adalah saham. Agar

keputusan investasinya tidak salah, maka investor perlu melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilihnya, untuk selanjutnya menentukan apakah saham tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Dalam penilaian saham dikenal tiga jenis nilai yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsic. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan persahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah nilai saham di pasar yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Nilai intrinsic atau nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Umumnya negara-negara yang sedang berkembang (termasuk Indonesia) mengizinkan pemodal asing ikut memiliki sekuritas yang diperdagangkan di bursa Negara tersebut dengan maksud untuk memancing *capital inflows*. Karena umumnya *capital* ini lebih diharapkan daripada *capital outflows*, karena itu seringkali ditempuh upaya melakukan *dual listing* terhadap beberapa saham yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan di Negara dunia ketiga, yang berarti saham terdaftar di bursa Negara dimana perusahaan berdomisili dan di bursa luar negeri. Pemodal luar negeri bisa membeli saham perusahaan kita tetapi pemodal kita tidak bisa membeli saham luar negeri (Suad Husnan, 2009).

Seperti kita ketahui, Negara kita yang sedang giat membangun, terutama pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan dan perumahan. Oleh karena itulah banyak membutuhkan modal, baik modal sendiri maupun pinjaman. Khusus modal sendiri, hal ini tak lepas dari keikutsertaan masyarakat dalam Nabung Saham pada perusahaan yang terbuka di Bursa Efek Indonesia. Beberapa investor mengartikan saham bluechip sebagai saham yang terdaftar di indeks LQ45. Ini adalah saham yang paling liquid dengan kapitalisasi yang besar. Indeks LQ45 selalu dievaluasi dan diperbaharui setiap enam bulan sekali.

Selama ini kepemilikan saham di Negara kita, Negara Kesatuan Republik Indonesia, belum memasyarakat. Masih

jarang mahasiswa yang bisa Nabung Saham, terbukti dari 6 kelas paralel mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II, sebanyak kurang lebih 140 orang mahasiswa, belum punya rekening dana investasi. Hal ini terjadi juga pada masyarakat lainnya. Karena itu diperlukan cara bagaimana memasyarakatkan Nabung Saham ini.

Galeri Investasi sebagai unit kegiatan di FEB dan MNC Sekuritas, berharap perwakilan mahasiswa se Bandung (18 orang) sebagai peserta pelatihan dapat meramaikan pasar saham ini. Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Unla didirikan pada tanggal 29 April 2016 dan bekerja sama dengan MNC Sekuritas. Galeri ini juga menyelenggarakan ujian sertifikasi WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek). Jumlah pengunjung pada tahun 2018 sebanyak 192 orang dengan tujuan menabung saham dan melakukan transaksi jual-beli saham. Kegiatan lain yaitu Edukasi Sekolah Pasar Modal (SPM) yang diikuti mahasiswa dan umum. Edukasi SPM ini terdiri dari SPM level 1 dan SPM level 2.

Berdasarkan uraian terdahulu, data diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai investasi di pasar modal khususnya saham
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman investasi di pasar modal melalui analisis fundamental, teknikal dan simulasi saham

METODE/METHODS

Membeli saham yang sudah *go public* tidak bisa langsung ke perusahaan tersebut, diperlukan sebuah perusahaan perantara untuk melakukan transaksi, yaitu Perusahaan Sekuritas. Perusahaan Sekuritas adalah perusahaan yang telah mendapat ijin usaha dari pengawas pasar modal untuk dapat melakukan kegiatan sebagai penjamin efek, perantara perdagangan efek atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pengawas Pasar Modal.

Ruang lingkup dalam pelatihan ini adalah:

1. Para penabung yang sudah ataupun yang belum mempunyai Rekening Dana Investasi (RDI) diantara sivitas akademika Unla, tentu saja melalui kerjasama dengan Galeri Investasi FE Unla
2. Pihak perusahaan sekuritas, dalam hal ini PT. MNC Securities sebagai penyedia *software* pelatihan dan Instruktur. Software dan *virtual account* dengan modal awal Rp 1.000.000,-
3. Laboratorium computer dengan isi 26 PC milik FEB Unla yang akan dijadikan tempat dan sarana pelatihan.

Metode pelatihan (Sihombing, 2017), dengan materi pertemuan:

1. pengenalan investasi dan produk pasar modal
2. analisis fundamental dan analisis teknikal
3. mekanisme operasi perdagangan
4. Praktek simulasi trading saham menggunakan analisis teknikal

Ceramah untuk memberikan penjelasan secara tepat tentang teori dan konsep substansi penting yang harus dikuasai oleh masyarakat tentang saham di Pasar Modal

Simulasi diberikan kepada para peserta pelatihan. Sebelum masuk ke perdagangan saham yang sebenarnya, lebih baik peserta mempraktekan materi pelatihan yang diperolehnya dengan harapan peserta menguasai materi pelatihan yang diterimanya, serta meningkatkan kemampuan analisis fundamental dan teknikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terselenggaranya pelatihan tatap muka dengan Instruktur pada tanggal 19 September 2019. Jumlah peserta ada 19 orang mahasiswa dari 5 perguruan tinggi, dan kepadanya diberikan sertifikat. Ada 15 unit program simulasi yang kami beli dari MNC Sekuritas, selebihnya mahasiswa sudah memiliki akunnya sendiri. Pelatihan ini bertempat di ruang laboratorium computer hanya 2 jam saja, selebihnya mahasiswa bisa membuka dan melakukan simulasi secara mandiri selama 2 bulan dengan menggunakan *virtual account* yang

sudah diberikan pada saat pelatihan. Diharapkan setelah pelatihan ini, bagi yang belum mempunyai akun agar mendaftarkan diri di Galeri Investasi yang ada di FEB maupun di kampus masing-masing. Setelah pelatihan ini ada yang tertarik untuk mengikuti Sekolah Pasat Modal yang diadakan oleh Galeri Investasi dan seterusnya mengikuti ujian profesi pasar modal



Gambar 1. Suasana Pelatihan

Pelatihan pasar modal dengan menggunakan analisis fundamental dan teknikal ini adalah secara langsung mempraktekan dalam simulasi trading secara online, saham mana yang layak untuk dibeli ataupun dijual. Pada umumnya peserta pelatihan adalah peserta pemula sehingga pemateri memberikan pengetahuan dasar dan cara menganalisis investasi di pasar modal. Pengetahuan dasar ini meliputi definisi pasar modal dan alur investasi di pasar modal, lembaga-lembaga yang terkait, instrument apa saja yang terdapat didalamnya dan isu-isu yang terkait dengan pasar modal.

Peserta simulasi adalah mahasiswa yang sebagian besar adalah pemula. Sebelum masuk kedalam pasar yang sebenarnya, peserta sebaiknya mempelajari dulu bagaimana cara bertransaksi saham yang tepat. Peningkatan kemampuan mahasiswa trading saham di pasar modal dengan memanfaatkan simulasi analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental adalah salah satu analisis bagi investor, untuk melihat apakah perusahaan

prospektif dimasa depan ataukah tidak demikian. Analisis ini lebih banyak dipraktekkan dengan media laporan keuangan perusahaan.

Indicator bagi investor dalam analisis fundamental ini adalah Price to Earning Ratio (PER) yang mengindikasikan besar rupiah yang harus dibayar investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. Perusahaan dengan fundamen bagus adalah yang memiliki PER lebih dari 4.

Simulasi trading saham juga menggunakan analisis teknikal. Simulasi ini menggunakan suatu aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas. Aplikasi ini berbayar, tapi ada juga yang gratis, terutama simulasi trading saham online. Aplikasi ini menyediakan sarana atau modal bohongan bagi pemula untuk melakukan trading sungguhan. Dan hal ini pada even tertentu dipertandingkan antar peserta pelatihan. Peserta juga belajar menganalisis saham dengan beberapa indicator teknis pasar modal. Indicator ini berupa tren, harga pasar, dan waktu yang tepat untuk jual atau beli.

Indicator analisis teknikal bisa dilihat dalam *chart* yang berbentuk *line*, *bar* ataupun *channel*. Chart-chart ini menggambarkan harga saham pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah. Analisis teknikal juga melihat pergerakan harga secara acak atau dengan pola tertentu. Pola yang terjadi bisa *reversal* atau kontinyu. Melalui analisis teknikal, peserta pelatihan dapat melakukan pengaturan potfolio saham dengan baik.

KESIMPULAN

Pelatihan pasar modal bagi mahasiswa telah dilaksanakan pada bulan September sampai November 2019. Peserta merasa puas terhadap keseluruhan pelaksanaan pelatihan serta terdapat peningkatan kemampuan peserta antara sebelum dan sesudah pelatihan. Kegiatan pelatihan ini menggunakan analisis fundamental maupun teknikal dan simulasi saham bagi 19 oran mahasiswa se Bandung Raya dan berlangsung dengan baik. Seluruh peserta yang hadir dengan motivasi tinggi dan

menanggapi secara positif. Materi dapat disampaikan lancar bahkan mereka berkeinginan untuk mengikuti Sekolah Pasar Modal. Ada kenaikan Opening Account sebanyak 25 akun pada bulan Desember 2019, masa berakhirnya pelatihan, di Galeri Investasi FEB Unla dibandingkan sebelum pelatihan yaitu bulan September 2019. Hal ini menandakan ada minat yang meningkat sesudah diadakan pelatihan perdagangan saham.

REFERENSI

- Manan, A., 2009, Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, Prenada Media Group, Jakarta.
- Investor Saham Pemula, 2017, YukBelajarSaham untuk Pemula, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Fahmi, I., 2017, Pengantar Pasar Moda Panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia, Alfabeta, Bandung.
- Phintraco Sekuritas, 2015, Pelatihan Perdagangan Saham, Educamp, Bandung
- Juniarso, S., at. Al., 2017, Pelatihan Pasar Modal Menggunakan Analisis Fundamental, Teknikal dan Simulasi Saham SMAN1 Kota Bekasi, jurnal.stietrihbhakti.ac.id, STIE Tri Bhakti, Bekasi. Diunduh tanggal 2 Pebruari 2020.
- Husnan,S., 2009, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tandelilin, E., 2001, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, BPFE UGM, Yogyakarta..